

## **SKRIPSI**

# **PENCIPTAAN FILM DOKUMENTER “GIRLI” DALAM PERSPEKTIF MASYARAKAT MARGINAL SKEMA *FILMMAKER* FILM DOKUMENTER**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar  
Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi  
Universitas Amikom Yogyakarta



**Oleh :**

Shakila Salsabila

Nugraha 21.96.2453

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL  
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA**

**2025**

## **SKRIPSI**

# **PENCIPTAAN FILM DOKUMENTER “GIRLI” DALAM PERSPEKTIF MASYARAKAT MARGINAL SKEMA *FILMMAKER* FILM DOKUMENTER**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar  
Sarjana pada Program Studi Ilmu Komunikasi  
Universitas Amikom Yogyakarta



**Oleh :**

Shakila Salsabila

Nugraha 21.96.2453

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS EKONOMI DAN SOSIAL  
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA**

**2025**

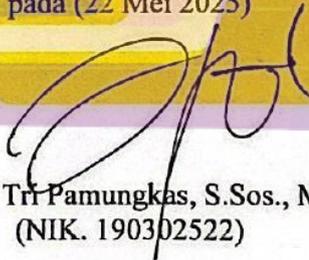
**LEMBAR PERSETUJUAN**  
**SKRIPSI SKEMA *FILMMAKER***  
**PENCIPTAAN FILM DOKUMENTER “GIRLI” DALAM PERSPEKTIF**  
**MASYARAKAT MARGINAL**

yang dipersiapkan dan disusun oleh

**SHAKILA SALSABILA NUGRAHA**  
21.96.2453

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi

pada (22 Mei 2025)



**Andres Tri Pamungkas, S.Sos., M.A**  
(NIK. 190302522)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI  
SKEMA FILMMAKER DOKUMENTER  
PENCIPTAAN FILM DOKUMENTER "GIRLI" DALAM PERSPEKTIF  
MASYARAKAT MARGINAL**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**SHAKILA SALSABILA NUGRAHA**

**21.96.2453**

telah dipertahankan dihadapan Dewan Penguji

pada 22 Mei 2025

**Nama Penguji**

Kadek Kiki Astria, S.I.Kom., M.A  
NIK. 190302445

Nurfian Yudhistira, S.I.Kom., M.A  
NIK. 190302435

Andreas Tri Pamungkas, S.Sos, M.A  
NIK. 190302522

**Tanda Tangan**



Skrripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan  
Untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)  
(22 Mei 2025)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial



Emha Taufiq Luthfi, S.T., M.Kom, Ph.D  
NIK. 190302125

## LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Shakila Salsabila Nugraha  
NIM : 21.96.2453  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Fakultas : Ekonomi dan Sosial  
Universitas : Universitas Amikom Yogyakarta

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan karya ilmiah asli, bukan plagiasi dari karya orang lain. apabila pernyataan ini tidak benar dan ditemukan plagiasi pada karya lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang telah ditentukan oleh Universitas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipertanggung jawabkan sepenuhnya.

Yogyakarta, 7 Mei 2025

  
Shakila Salsabila Nugraha

## KATA PENGANTAR

Puja dan puji Syukur atas berkat rahmat Allah SWT dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan program strata satu (S1) di program studi Ilmu Komunikasi Universitas Amikom Yogyakarta.

Dengan menyusun skripsi ini, dapat digunakan sebagai bukti bahwa penyusun telah melaksanakan dan menyelesaikan penelitian skripsi. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis turut mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga laporan ini mampu terselesaikan dengan baik. Dengan pengalaman dan ilmu yang telah diberikan tentunya dapat mengembangkan pengetahuan penulis ke arah yang lebih profesional. Melalui tulisan ini, penulis bersyukur dan menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. selaku Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Emha Taufiq Luthfi, S.T.,M.Kom, Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Sosial Universitas Amikom Yogyakarta.
3. Rivga Agusta, S.IP., M.A Selaku Kaprodi, Universitas Amikom Yogyakarta.
4. Andreas Tri Pamungkas, S.Sos., M.A selaku dosen pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, waktu, serta arahan kepada penulis, sehingga penulisan skripsi dapat terselesaikan.
5. Girli Malioboro sebagai mitra kerja sama dan narasumber, yang telah memberikan informasi mendalam mengenai kelompok Girli serta telah memberikan kepercayaan kisah Girli yang diangkat oleh tim penulis.
6. Tim produksi dan teman yang terlibat dalam produksi film dokumenter ini, sehingga hasil karya dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

7. Media Suara.com selaku media grup publikasi dalam meliput kegiatan screening karya dan mempublikasi karya penulis ke media Suara.
8. Kedua Orang Tua yaitu Bapak Nugroho Basuki dan Ibu Wati Sulpiani yang telah yakin dan selalu mendukung penulis baik melalui doa, materi, kasih dan cintanya. Sehingga, penulis semangat dan dapat menempuh pendidikan S1 Ilmu Komunikasi hingga dapat menyelesaikan Skripsi akhir ini.
9. Keluarga besar di rumah, terutama Opa Dayat dan Ami Aisyah yang turut mendoakan dan mendukung penulis.
10. Kepada sosok yang selalu hadir, memberi semangat, serta dukungan dalam suka maupun duka di perantauan ini, yaitu Muhammad Kautsar Rizqullah Ramadhan yang telah membantu penulis dalam penyelesaian Skripsi akhir ini.
11. Saudara dan teman-teman yang turut serta membantu, terutama teman seperjuangan serta sahabat yang telah setia menemani penulis dari awal perkuliahan hingga penyelesaian Skripsi akhir ini yaitu Shufina.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, yang tentunya turut membantu dan berkontribusi selama penulis menempuh pendidikan dan penyusunan karya Skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa penyusunan skripsi ini masih terjadi keluputan, karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Maka dari itu, penulis berharap saran demi kemajuan penulis di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 7 Mei 2025



5A45EAMX236019702

Shakila Salsabila Nugraha

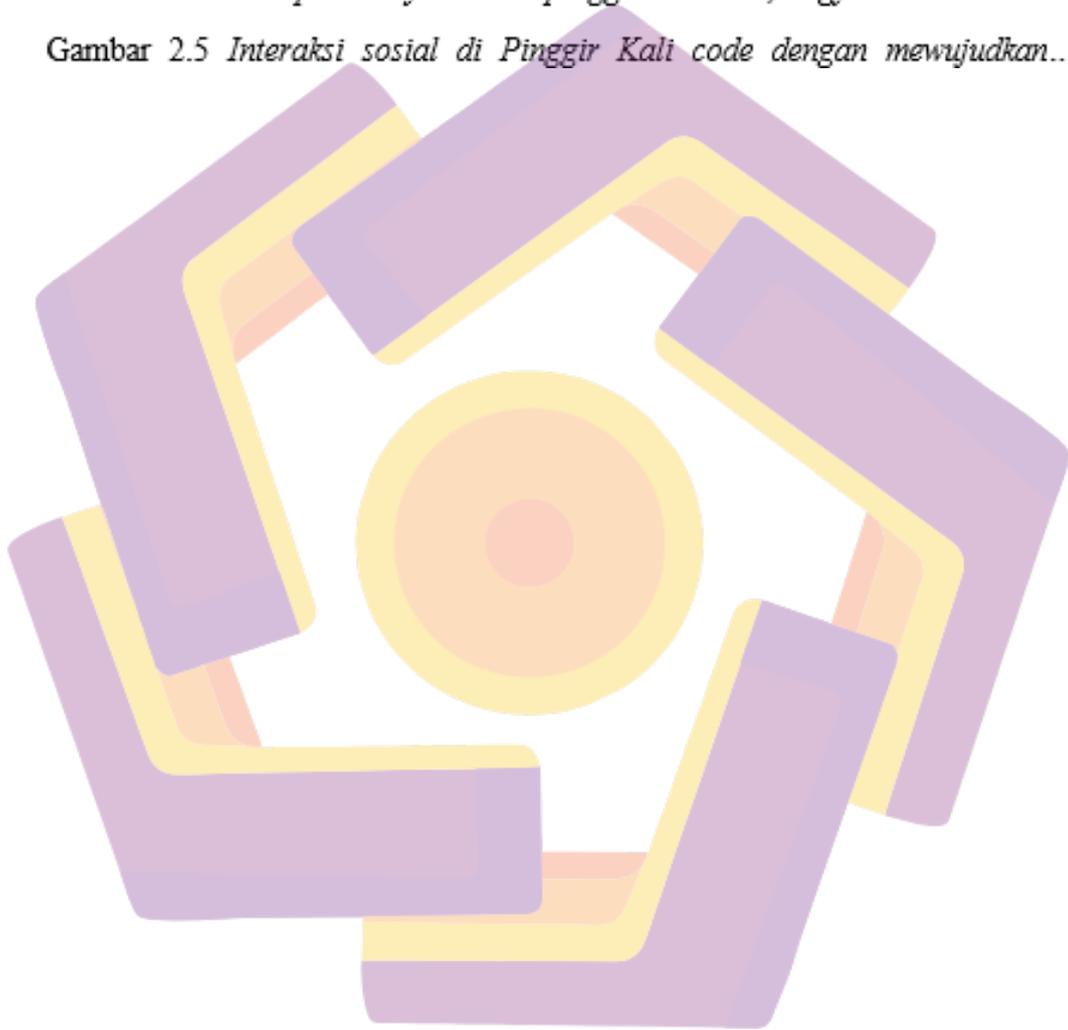
## DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN .....	1
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI .....	2
LEMBAR PERNYATAAN .....	3
KATA PENGANTAR .....	4
DAFTAR ISI .....	6
DAFTAR GAMBAR .....	8
ABSTRAK .....	9
<i>ABSTRACT</i> .....	10
BAB I PENDAHULUAN .....	11
1.1 Latar Belakang .....	11
1.2 Tujuan Karya Film Dokumenter .....	13
1.3 Manfaat Karya Film Dokumenter .....	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	5
2.1 Referensi Karya .....	5
2.1.1 Rela Berhutang Untuk Makan! Menelisik Jejak Kaum Marginal di Sekita Kita .....	5
2.1.3 Film Dokumenter “Kehidupan Marginal Jakarta” .....	7
2.2 Landasan Teori Karya .....	8
2.2.1 Film Dokumenter Sebagai Media Representasi Kelompok Marginal .....	8
2.2.2 Penciptaan Film Dokumenter .....	12
2.2.3 Perspektif Masyarakat Marginal .....	13
BAB III METODE PEMBUATAN KARYA .....	15
3.2 Deskripsi Karya .....	17
3.2.1. Format Media .....	17
3.2.2. Durasi Karya .....	17
3.2.3. Isi Pesan Karya .....	18

3.2.4. Target Audiens .....	18
<b>BAB IV PEMBAHASAN HASIL KARYA.....</b>	<b>20</b>
4.1. Film Statement.....	20
4.2. Perspektif Masyarakat Marginal dalam Komunitas Girli.....	20
4.3. Penciptaan Film Dokumenter Girli.....	24
4.4. Analisis Teori Naratif dan Sinematik sebagai Fondasi Pembentukan Film Dokumenter Girli.....	26
4.5. Uraian Tugas Penulis.....	28
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>31</b>
5.1 Kesimpulan.....	31
5.2 Saran.....	32
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>37</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Tangkap Layar Kisah Ika Arista, Empu Keris Perempuan Asal Madura</i> .....	6
Gambar 2.2 <i>Tangkap Layar Film Jalanan</i> .....	6
Gambar 2.3 <i>Tangkapan Layar Kehidupan Marginal Jakarta</i> .....	7
Gambar 2.4 <i>Kehidupan masyarakat di pinggir kali code, Yogyakarta</i> .....	9
Gambar 2.5 <i>Interaksi sosial di Pinggir Kali code dengan mewujudkan</i> ...10	



## ABSTRAK

Film dokumenter Girli yang berjudul **“Girli: Semua Yang Ada Disini Lahir Dari Sebuah Kepedulian”** mengangkat kisah inspiratif dari kelompok terbuka yang beroperasi di tengah kehidupan jalanan di Malioboro, Yogyakarta, tepatnya di Pinggir Kali Code. Dalam konteks sosial yang kompleks, film ini berguna sebagai jendela untuk memahami dinamika kehidupan individu yang tidak memiliki tempat tinggal dan pekerjaan. Dengan mengamati nilai – nilai kepedulian dan kebersamaan, film ini berupaya membangkitkan empati penonton terhadap komunitas yang sering terpinggirkan. Melalui pendekatan observasi dan wawancara mendalam, film ini tidak hanya mendokumentasi kehidupan sehari – hari, tetapi mengobservasi latar belakang, harapan, dan tantangan yang dihadapi. Pesan edukatif yang terkandung dalam film Girli bertujuan untuk mengubah perspektif masyarakat terhadap kelompok jalanan, dengan menekankan pentingnya dukungan sosial dan pengembangan keterampilan sebagai sarana untuk meningkatkan kualitas hidup. Dengan menciptakan ruang bagi kelompok jalanan, Girli menunjukkan bahwa kepedulian dapat menjadi kekuatan yang mengubah hidup. Melalui media film dokumenter ini, diharapkan masyarakat Yogyakarta dapat lebih memahami dan menerima keberadaan kelompok jalanan, serta memberikan respon positif yang mendorong inklusi sosial. dengan demikian, film dokumenter ini tidak hanya menjadi alat untuk menyampaikan informasi, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun kesadaran dan solidaritas di tengah masyarakat.

**Kata Kunci :** Girli, Kelompok, Komunitas Jalanan, Yogyakarta, Film, Dokumenter, Kepedulian, Observasi, Wawancara.

## **ABSTRACT**

*Girli's documentary “Girli: Everything Here is Born from a Concern” tells the inspiring story of an open-air group that operates in the middle of street life in Malioboro, Yogyakarta, precisely on the edge of Kali Code. In a complex social context, this movie serves as a window to understand the dynamics of the lives of individuals who are homeless and jobless. By observing the values of care and togetherness, the film seeks to evoke empathy from the audience towards communities that are often marginalized. Through an observational approach and in-depth interviews, the film not only documents daily life, but observes the background, hopes, and challenges faced. The educational message contained in Girli's film aims to change society's perspective towards street groups, by emphasizing the importance of social support and skills development as a means to improve quality of life. By creating a space for street groups, Girli shows that caring can be a life-changing force. Through the medium of this documentary film, it is hoped that the people of Yogyakarta can better understand and accept the existence of street groups, and provide a positive response that encourages social inclusion. Thus, this documentary film is not only a tool to convey information, but also as a means to build awareness and solidarity in the community*

**Keywords:** *Girli, Group, Street Community, Yogyakarta, Documentary Film, Concern, Observation, Interview.*